

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik korelatif*, yang memiliki tujuan mengkaji suatu hubungan korelatif antarvariabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai variabel terikat pada remaja akhir di Desa Jambu.

Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang melakukan pengukuran dan observasi data variabel independen dan variabel dependen pada tiap responden hanya satu kali pada waktu yang sama (Nursalam, 2017). Artinya, tiap responden hanya dilakukan pemeriksaan, pengukuran, dan observasi variabel independen dan dependen pada saat itu juga dan tidak dilakukan tindak lanjut (Riyanto, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Desa : Jambu

Kecamatan : Jambu

Kabupaten : Semarang

##### 2. Waktu

Kamis, 26 November 2020 - Minggu, 6 Desember 2020.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Desa Jambu, yaitu sebanyak 317 orang.

#### 2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* yaitu cara pemilihan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi. Pendekatan yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut (Nursalam, 2017) *purposive sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel melalui pemilihan dan pemilahan sampel dari populasi sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian). Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dengan adanya kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka sampel yang terpilih merupakan sampel yang representatif.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2019). Kriteria atau ciri- ciri ini

perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja akhir putri berusia 18 sampai 21 tahun.
- 2) Remaja akhir putri berusia 18 sampai 21 tahun di desa Jambu yang pada saat penelitian berada di tempat penelitian.
- 3) Belum menikah
- 4) Bisa baca dan tulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2019).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Remaja akhir yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3. Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus besar sampel untuk Analitik Korelatif Ordinal – Ordinal (Dahlan, 2016) :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek

- Alpha ( $\alpha$ ) : Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti
- $Z\alpha$  : Nilai standar alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal
- Beta ( $\beta$ ) : Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti
- $Z\beta$  : Nilsi standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal
- r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilainya ditetapkan peneliti

Perhitungan Sampel Penelitian :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln\left(\frac{1+0,4}{1-0,4}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = 50,5 = 51$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Bebas Dukungan Teman Sebaya	Proses memberi dan menerima bantuan dari teman sebaya yang terdiri dari : Dukungan	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan terdiri dari 16 pernyataan,	Berdasarkan perhitungan jumlah skor dukungan	Skala Ordinal

	informasional (nasehat, saran, dan pemberian informasi), Dukungan penghargaan (pemberian support, penghargaan dan perhatian), Dukungan instrumental (penyediaan materi), Dukungan emosional (dukungan bentuk afeksi, adanya kepercayaan, mendengarkan dan didengarkan).	penilaian kuesioner dengan skala : 1 : Tidak 2 : Ya  Dari skala tersebut didapatkan hasil nilai minimum : 16 dan nilai maksimum : 32	ada 3 kategori : - Dukungan Kurang : $X < 21,33$ - Dukungan Sedang : $21,33 \leq X < 26,67$ - Dukungan Baik : $X \geq 26,67$	
Variabel Terikat Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Suatu tindakan pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita. Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan cermin dan dilakukan di mana pun dalam ruangan dan penerangan yang cukup. Pemeriksaan ini dilakukan dengan	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan terdiri dari 11 pernyataan, penilaian kuesioner dengan skala : 1 : Tidak 2 : Ya  Dari skala tersebut didapatkan hasil nilai minimum : 11 dan nilai maksimum : 22	Berdasarkan perhitungan jumlah skor praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ada 2 kategori : - Praktik SADARI Kurang : $X < 14,67$ - Praktik SADARI Sedang : $14,67 \leq X < 18,33$ - Praktik SADARI Baik : $X \geq 18,33$	Skala Ordinal

---

melakukan  
inspeksi  
(melihat) dan  
palpasi  
(meraba)  
payudara  
sendiri.

---

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis/ Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari sumber langsung, bisa berupa kuesioner, wawancara dengan narasumber (Donsu, 2017). Data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang telah dibuat dan dirancang oleh peneliti

Menurut (Nursalam, 2017), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara subjek penelitian menjawab pertanyaan secara tertulis. Yang kemudian kuesioner tersebut dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung tertutup, yaitu kuesioner yang dirancang untuk mengambil data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam kuesioner tersebut (Bungin, 2017).

### **2. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian**

#### **a. Dukungan Teman Sebaya**

Kuesioner dukungan teman sebaya menggunakan skala *Guttman* bentuk *check list* dengan model pilihan 2 jawaban yaitu Ya atau Tidak. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan tipe pertanyaan tertutup (*close ended*). Pertanyaan *Favourable*, jawaban “Ya” diberi skor 2 dan jawaban “Tidak” diberi skor 1. Pertanyaan *Unfavourable*, jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 2. Metode pengisian kuesioner dengan cara check list (✓) salah satu jawaban yang paling tepat menurut responden.

Kisi- kisi kuesioner dukungan teman sebaya:

Tabel 2. Kisi- Kisi Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Sub Variabel	Indikator Dukungan	Item Pertanyaan		Jumlah Item
		Pertanyaan Favourable	Pertanyaan Unfavourable	
Dukungan Informasional	Mendapatkan informasi, pengetahuan, nasehat, petunjuk, atau saran atau umpan balik dari teman sebaya.	2, 3, 5, 6	1, 4	6
Dukungan Penghargaan	Memperoleh ungkapan penghargaan, dorongan untuk maju, dan perbandingan positif dari teman sebaya	7, 8, 10	9	4
Dukungan Instrumental	Memperoleh bantuan langsung (berupa	11, 12		2

	material) dari teman sebaya			
Dukungan Emosional	Memperoleh ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari teman sebaya	13, 14, 15	16	4
Jumlah				16

b. Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Kuesioner praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menggunakan skala *Guttman* bentuk *check list* dengan model pilihan 2 jawaban yaitu Ya atau Tidak. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan dengan tipe pertanyaan tertutup (*close ended*). Pertanyaan *Favourable*, jawaban “Ya” diberi skor 2 dan jawaban “Tidak” diberi skor 1. Pertanyaan *Unfavourable*, jawaban “Ya” diberi skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 2. Metode pengisian kuesioner dengan cara check list (✓) salah satu jawaban yang paling tepat menurut responden.

Kisi- kisi kuesioner Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI):

Tabel 3. Kisi- Kisi Kuesioner Praktik SADARI

Variabel	Indikator Perilaku	Item Pertanyaan		Jumlah Item
		Pertanyaan Favourable	Pertanyaan Unfavourable	
Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	1. Melakukan SADARI 2. Melakukan SADARI rutin 1 bulan sekali	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10,11	2	11

3. Melakukan SADARI pada hari ke 7- 10 setelah menstruasi hari pertama	
4. Melakukan langkah- langkah SADARI berurutan	
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, yang artinya kuesioner tersebut disusun sendiri oleh peneliti sesuai dengan teori pada bab sebelumnya, oleh karena itu dilakukan pengujian instrumen yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen variabel dukungan teman sebaya dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

#### a. Uji Validitas

Instrumen harus memenuhi dua syarat yaitu relevan sasaran subjek dan cara pengukuran, serta relevan isi yang artinya isi instrumen harus sesuai dan sejalan dengan tujuan penelitian (tujuan khusus) agar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Alat ukur disebut mempunyai reliabilitas jika alat ukur tersebut stabil yaitu ketika pengukuran dilakukan dan diamati berkali- kali dalam waktu yang belainan akan memberikan hasil yang serupa, dapat diandalkan

(*dependability*), dan dapat diramalkan (*predictability*) (Purnomo & Bramantoro, 2018).

Kuesioner yang dijadikan alat ukur telah diuji validitas dengan 1 dosen yang profesional sebagai expert judgement yaitu:

1) Ns. Tina Mawardika, Skep., M.Kep., Sp.Kep.Mat

#### 4. Etika Penelitian

##### a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian dan pengambilan data, responden akan menerima penjelasan berupa informasi secara lengkap yang berisi apa tujuan dan manfaat penelitian hubungan dukungan teman sebaya dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja akhir di Desa Jambu, responden juga harus dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu. Calon responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian harus mengisi dan tanda tangan pada lembar persetujuan, dan jika calon responden menolak menjadi responden dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghargai keputusan calon responden.

##### b. *Anonimity* (tanpa nama)

Pengambilan data dalam penelitian tidak mencantumkan nama responden dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian, sehingga didalam lembar instrument semua data seperti

nama ditulis hanya inisial saja dan setiap lembar instrumen tiap responden memiliki kode yang berbeda.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data hasil pengisian kuesioner responden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain.

d. *Nonmaleficiency*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak akan membahayakan dan merugikan responden. Ketika melakukan penelitian, peneliti akan menjelaskan dan meyakinkan responden bahwa data yang diberikan akan digunakan hanya demi kepentingan penelitian dan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden.

e. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat terutama pada remaja. Diharapkan penelitian ini dapat mengatasi masalah yang dialami oleh responden dan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran remaja mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai pencegahan kanker payudara.

f. *Right to justice* (prinsip keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperlakukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

g. *Respect human dignity* (prinsip menghargai hak asasi manusia)

1) Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan memperlakukan responden secara manusiawi. Peneliti akan memberikan hak pada responden dan menghargai keputusan responden apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

5. Langkah- Langkah atau Prosedur Pengambilan Data

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti melakukan studi penelitian pada remaja akhir di Desa Jambu pada Jumat, 11 September 2020.
- 2) Peneliti memohon surat dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk mencari data penelitian yaitu untuk meminta data jumlah populasi Jumat, 16 Oktober 2020.

- 3) Peneliti menyerahkan surat mencari data kepada Kepala Desa Jambu melalui staff pemerintah Desa Jambu, yang kemudia peneliti mendapat surat balasan bahwa diijinkan untuk mencari data terkait penelitian di desa Jambu pada Selasa, 27 Oktober 2020.
  - 4) Peneliti mendapatkan data jumlah populasi pada Selasa, 27 Oktober 2020.
  - 5) Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian dengan expert judgement oleh : Ns. Tina Mawardika, Skep., M.Kep., Sp.Kep.Mat. Setelah melalui proses pengujian diatas, dinyatakan kelayakan atau relevansi dari intrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada Rabu, 11 November 2020.
  - 6) Kemudian, peneliti mengurus surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada pihak Kepala Desa Jambu pada Jumat, 20 November 2020.
  - 7) Setelah mendapatkan ijin berupa surat balasan ijin penelitian dari Pemerintah Desa Jambu pada Selasa, 24 November 2020, peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai permohonan.
- b. Prosedur pengambilan data
- 1) Penelitian dilakukan di Desa Jambu pada Kamis, 26 November 2020 sampai Minggu, 6 Desember 2020. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner mengenai dukungan teman sebaya dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada responden secara *door to door*.

- 2) Peneliti memberikan sosialisasi kepada responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan responden menjadi subjek penelitian.
- 3) Responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* oleh peneliti sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditandatangani.
- 4) Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk kemudian diisi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti.
- 5) Peneliti melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- 6) Selanjutnya dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

## **F. Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 25* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### *1. Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kesesuaian dan relevansi data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kembali apakah kuisisioner-kuisisioner atau formulir-formulir

yang masuk dapat dibaca, apakah semua pertanyaan telah dijawab, atau apakah ada ketidaksesuaian maupun kesalahan-kesalahan dalam pemeriksaan ataupun pengisian kuisioner (Riyanto, 2020).

## 2. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Riyanto, 2020).

### a. Dukungan Teman Sebaya

#### 1) Pertanyaan *Favourable*

Tidak : 1

Ya : 2

#### 2) Pertanyaan *Unfavourable*

Tidak : 2

Ya : 1

### b. Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

#### 1) Pertanyaan *Favourable*

Tidak : 1

Ya : 2

#### 2) Pertanyaan *Unfavourable*

Tidak : 2

Ya : 1

## 3. *Scoring*

Peneliti memberikan skor pada semua variabel.

### a. *Scoring* untuk dukungan teman sebaya

1) Dukungan Teman Sebaya Kurang (Coding 1) :  $X < 21,33$

2) Dukungan Teman Sebaya Sedang (Coding 2) :  $21,33 \leq X < 26,67$

3) Dukungan Teman Sebaya Baik (Coding 3) :  $X \geq 26,67$

b. *Scoring* untuk praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

1) Praktik SADARI Kurang (Coding 1) :  $X < 14,67$

2) Praktik SADARI Sedang (Coding 2) :  $14,67 \leq X < 18,33$

3) Praktik SADARI Baik (Coding 3) :  $X \geq 18,33$

4. *Entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah dilakukan *editing* dan *coding* ke dalam data view SPSS. Kemudian melakukan pemeriksaan apakah ada kesalahan dalam memasukkan data.

5. *Cleaning data* (pembersihan data)

*Cleaning data* adalah proses pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, yang digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam menganalisis data, data yang dicantumkan meliputi data yang tidak hilang dan data yang sesuai dalam penelitian.

## G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat hanya mendeskripsikan masing- masing variabel penelitian (Hulu & Sinaga, 2019), yaitu menggambarkan setiap variabel independen

(dukungan teman sebaya) dan variabel dependen (praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)) dengan menggunakan proporsi (persentase) dan distribusi frekuensi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- a. Mengetahui gambaran dukungan teman sebaya mengenai praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja akhir di Desa Jambu.
- b. Mengetahui gambaran praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja akhir di Desa Jambu.

Analisis univariat yang digunakan adalah analisis univariat untuk data jenis kategorik, karena variabel dukungan teman sebaya dan variabel praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan jenis data kategorik. Penyajian analisis ini hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase (proporsi).

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing- masing variabel independen (dukungan teman sebaya) dengan variabel dependen (perilaku SADARI) (Hulu & Sinaga, 2019).

- a. Uji Korelasi : Uji yang digunakan yaitu Uji Chi- Square.

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dengan variabel praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), maka dilakukan uji

statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus (Harnani & Rasyid, 2019) :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$X^2$  : Nilai Chi Square

$fo$  : Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$fe$  : Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Rumus mencari frekuensi teoritis ( $fe$ ) :

$$fe = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan :

$fe$  : Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

$\sum fk$  : Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$  : Jumlah frekuensi pada baris

$\sum ET$  : Jumlah keseluruhan data/ sampel

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

$k$  : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Ketentuan Uji Chi Square (Riyanto, 2020):

- 1) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan kurang dari 1 (satu).
- 2) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan kurang dari 5 (lima) lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.
- 3) Bila terjadi hal seperti diatas, solusinya :
  - a) Untuk tabel silang berukuran selain  $2 \times 2$ , maka dilakukan penggabungan sel.
  - b) Untuk tabel  $2 \times 2$ , gunakan uji "*Fisher Exact*".

Ketentuan membaca uji Chi Square (Riyanto, 2020):

- 1) Bila tabelnya  $2 \times 2$ , dan tidak ada nilai *Expected* (harapan) /  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction ( $\alpha$ )*".
- 2) Bila tabelnya  $2 \times 2$ , dan ada nilai  $R < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya adalah "*Fisher's Exact Test*".
- 3) Bila tabelnya lebih dari  $2 \times 2$ , misalnya  $2 \times 3$ ,  $3 \times 3$ , dan lain- lain, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".
- 4) Sedangkan "*Uji Likelihood Ratio*" dan "*Linear-by-Linear Assciation*" biasanya digunakan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui

hubungan linier dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang dipakai.

Hasil penelitian ini adalah didapatkan *p-value*  $0,000 < (\alpha) 0,05$ , sehingga kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja akhir di desa Jambu.